

Lampiran 1

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah mahasiswa yang berasal dari institusi/ jurusan/ program studi Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Ilmu Kesehatan Diploma III Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penerapan asuhan keperawatan pada Studi Kasus yang berjudul Asuhan Keperawatan pada Klien Stroke Non Hemoragik dengan Masalah Keperawatan Gangguan Perfusi Jringan Serebral.
2. Tujuan dari pemberian asuhan keperawatan ini adalah untuk mengkaji, menganalisis, merencanakan tindakan, melakukan tindakan dan melakukan evaluasi yang dapat memberikan manfaat berupa memberi edukasi mengenai cara menjaga pasien stroke non hemoragik. Pemberian asuhan keperawatan ini akan berlangsung selama minimal 3 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan keperawatan/pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/ tindakan yang diberikan
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silakan menghubungi peneliti pada nomor HP : 082340607

PENILITI

Dian Muntiasari

Lampiran 2

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah menegrti mengenai pemberian asuhan keperawatan yang akan dilakukan oleh Dian Muantiasari dalam Studi Kasus Asuhan Keperawatan pada pasien Stroke non hemoragik dengan masalah keperawatan resiko perfusi jaringan serebral di Ahmad Dahlan RSUD Muhammadiyah Ponorogo

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada pemberian asuhan keperawatan ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama pemberian asuhan keperawatan ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Ponorogo, 19 Februari 2021

Saksi


Dita.....

Yang Memberi Persetujuan


Mohtar Zaenudin

Peneliti


Dian Muntiasar



RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO



TERAKREDITASI No. KARS-SERT/905/VIII/2019

Jl. Diponegoro 50 Ponorogo Telp. (0352) 481273/485928, Fax. (0352) 486111
E-mail: rsum_ponorogo@yahoo.com, Website: www.rsumponorogo.com

Nomor : 645A/IV.5.AU/A/2020 Ponorogo, 10 Safar 1442 H
Lampiran : - 28 September 2020 M
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
DIAN MUNTIASARI
di-
Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ba'da salam semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan kepada kita untuk menunaikan kewajiban mengamalkan perintah-perintah-Nya dan mengikuti sunnah Rasul-Nya. Amin.

Menindaklanjuti surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo Nomor: 072/374/405.28/2020 tanggal 19 Agustus 2020 perihal rekomendasi penelitian mahasiswa. Pada prinsipnya kami menyetujui permohonan saudara untuk melakukan kegiatan mencari data/ karya tulis/skripsi/ penelitian dengan judul : *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dewasa Penderita Stroke Non Hemoregik Dengan Masalah Gangguan Perfusi Jaringan Cerebral Di RSU Muhammadiyah Ponorogo.*

Dengan ketentuan membuat surat pernyataan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut.

Demikian surat ini kami buat untuk mendapatkan perhatian bagi yang berkepentingan dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

والله اعلم



Direktur
Administrasi & Keuangan
Muhammad Ashar, SE.
NIK. 980015

- Tembusan disampaikan yth :
1. Mahasiswa yang bersangkutan.
 2. Manager Keperawatan
 3. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Aloon-aloon Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852
PONOROGO

Kode Pos 63413

REKOMENDASI

Nomor : 072 / 374 / 405.28 / 2020

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tanggal 18 Agustus 2020, Nomor : 663/IV.6/PN/2020, perihal Permohonan Data awal.

Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Peneliti : **DIAN MUNTIASARI**
Mhs. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Alamat : Dukuh Sambu RT/RW 001/002 Kel/Desa Ngrayun Kec. Ngrayun Kab. Ponorogo

Thema / Acara Survey / Research / PKL / Pengumpulan data/Magang : " **Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dewasa Penderita Stroke Non Hemoregik Dengan Masalah Gangguan Perfusi Jaringan Cerebral Di RSU. Muhammadiyah Ponorogo** "

Daerah/ Tempat dilakukan PKN/ Survey/ Pengumpulan Data : RSU Muhammadiyah Ponorogo

Tujuan Penelitian : Karya Tulis Ilmiah

Tanggal dan atau Lamanya Penelitian : 3 (Tiga) Bulan Sejak Tanggal Surat Dikeluarkan.

Bidang Penelitian : Kesehatan

Status Penelitian : Baru

Anggota Peneliti : -

Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian : **Sulistyo Andarmoyo S.Kep.Ns., M.Kes**
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo

Nama Lembaga : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Harus Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid 19 ;
2. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat ;
3. Mentaati ketentuan- ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat ;
4. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesucilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk ;
5. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas ;
6. Setelah berakhirnya dilakukan Survey/ Research/ PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL ;
7. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo.
8. Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.
Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 19 Agustus 2020

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PONOROGO
Kab. Kesbang

Drs. TRIKARJANTO, MM.

Pembina
NIP. 19640610 199710 1 001

Tembusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO

TERAKREDITASI No. KARS-SERT/905/VIII/2019
Jl. Diponegoro 50 Ponorogo Telp. (0352) 481273/485928. Fax. (0352) 486111
E-mail: (sum_ponorogo@yahoo.com, Website: www.rsumponorogo.com



Nomor : 013/KEPK.RUMPO/XII/21

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK (ETHICAL APPROVAL)

Komite Etik Penelitian kesehatan RSU Muhammadiyah Ponorogo dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

The Ethics Committee of Muhammadiyah Hospital in Ponorogo with regard of the protection of human rights and welfare in medical and healthcare research has carefully reviewed the research protocol entitled:

Asuhan keperawatan pada pasien dewasa penderita stroke non hemoregik dengan masalah keperawatan resiko perfusi jaringan serebral tidak efektif

Nursing care for adult patients with nursing problems risk of ineffective cerebral tissue perfusion

Nama Peneliti : Dian Muntiasari

Name of Investigator : Dian Muntiasari

Nama Institusi : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Name of Institution : Health science faculty of Muhammadiyah university in Ponorogo

Dan telah menyatakan protokol tersebut di atas **LAYAK/TIDAK LAYAK ETIK.**

And informed that the above-mentioned protocol **ETHICAL APPROVED/NOT APPROVED.**



*Persetujuan Layak Etik ini berlaku 2 bulan sejak tanggal diterbitkan

** Peneliti berkewajiban:

1. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian.
2. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*adverse event*)
3. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*
4. Peneliti menanggung semua biaya penelitian termasuk biaya lainnya yang tidak terduga, bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
(SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor: *663* /IV.6/PN/2020
Hal : Permohonan Data Awal

18 Agustus 2020

Kepada
Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Ponorogo
Di
Ponorogo

Assalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2019 /2020, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Data Awal lingkup Keperawatan, maka bersama ini mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan izin data awal Karya Tulis Ilmiah (KTI), dengan pokok permasalahan: **Asuhan keperawatan pada pasien dewasa penderita stroke non hemoregik dengan masalah gangguan perfusi jaringan cerebral di RSUD. Muhammadiyah Ponorogo**. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Dian Muntiasari
NIM : 18613172
Prodi : D-III Keperawatan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.



[Signature]
Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.
NIK. 19791215 200302 12



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Aloon-aloon Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852
PONOROGO

Kode Pos 63413

REKOMENDASI

Nomor : 072 / 374 / 405 28 / 2020

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tanggal 18 Agustus 2020, Nomor : 663/IV.6/PN/2020, perihal Permohonan Data awal.

Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Peneliti : **DIAN MUNTIASARI**
Mhs. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Alamat : Dukuh Sambi RT/RW 001/002 Kel/Desa Ngrayun Kec. Ngrayun Kab. Ponorogo

Thema / Acara Survey / Research /PKL/ Pengumpulan data/Magang : " **Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dewasa Penderita Stroke Non Hemoregik Dengan Masalah Gangguan Perfusi Jaringan Cerebral Di RSUD. Muhammadiyah Ponorogo** "

Daerah/ Tempat dilakukan PKN/ Survey/ Pengumpulan Data : RSUD Muhammadiyah Ponorogo

Tujuan Penelitian : Karya Tulis Ilmiah

Tanggal dan atau Lamanya Penelitian : 3 (Tiga) Bulan Sejak Tanggal Surat Dikeluarkan.

Bidang Penelitian : Kesehatan

Status Penelitian : Baru

Anggota Peneliti : -

Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian : **Sulistyo Andarmoyo S.Kep.Ns., M.Kes**
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo

Nama Lembaga : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Harus Melaksanakan Protokoler Kesehatan Covid 19 ;
2. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat ;
3. Mentaati ketentuan- ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat ;
4. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk ;
5. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas ;
6. Setelah berakhirnya dilakukan Survey/ Research/ PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL ;
7. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo.
8. Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.
Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 19 Agustus 2020

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PONOROGO
Kab. Kesbang

Drs. TRIKARJANTO, MM.
Pembina

NIP. 19640610 199710 1 001

Tembusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id
website : www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
(SK Nomor 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 30 /IV.6/PK/2021

Ponorogo, 15 Januari 2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Penunjukkan Pendamping
Pembimbing Studi Kasus

Yth. Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Ponorogo
di -

PONOROGO

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Prodi D-III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun akademik 2020/2021, maka mahasiswa diwajibkan untuk menyusun Proposal maupun menyusun Karya Tulis Ilmiah lingkup Keperawatan.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan kepada Bapak/Ibu untuk menunjuk pembimbing pendamping dalam studi kasus bagi mahasiswa/mahasiswi kami sebagai berikut :

Nama : Dian Muntiasari

NIM : 18613172

Judul Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dewasa Penderita Stroke Non Hemoregik Dengan Masalah Keperawatan Risiko Perfusi Jaringan Serebal Tidak Efektif

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



[Signature]
Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes
NIK19791215 200302 12

Lampiran 4

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

PEMERIKSAAN NERVUS & REFLEK

Pengertian	Pemeriksaan yang digunakan untuk mengetahui kelainan nervus dan reflek pada pasien
Tujuan	1. Menilai status kesehatan klien 2. Mengetahui kelainan-kelainan yang terjadi akibat gangguan saraf otak
Indikasi	Pasien yang mengalami gangguan sistem persyarafan atau gangguan saraf otak
Kontraindikasi	-
Persiapan Alat	Bak instrumen berisi (Kapas mata 2 buah, tong spatel) Reflek hammer Snellen chart Penlight Ekstrak kopi, jeruk, tembakau Weber Garputala Handsoon bersih Kertas dan bolpoin (dokumentasi)
Tindakan	Pemeriksaan Nervus Olfactorius (1) Memberitahukan kepada pasien prosedur yang akan dilaksanakan Melakukan pemeriksaan untuk memastikan tidak ada sumbatan atau kelainan pada rongga hidung Meminta pasien untuk mencium bau-bauan tertentu (misal: ekstrak kopi, ekstrak jeruk, vanili/tembakau) Meminta pasien menyebutkan jenis bau yang diciumnya. Pemeriksaan yang sama dilakukan juga untuk lubang hidung yang satunya Pemeriksaan nervus Optikus (2) Pemeriksaan Visus Memberitahukan kepada pasien tentang prosedur yang akan dilakukan

	<p>Memastikan bahwa pasien tidak mempunyai kelainan pada mata, misalnya katarak, jaringan parut atau kekeruhan kornea, peradangan mata (iritis, uveitis) glaucoma, korpus alienum</p> <p>Pemeriksa berada pada jarak 1 – 6 meter dari pasien</p> <p>Meminta pasien untuk menutup mata sebelah kiri untuk memeriksa mata sebelah kanan</p> <p>Meminta pasien untuk menyebutkan jumlah jari pemeriksa yang diperlihatkan padanya</p> <p>Jika pasien tidak mampu menyebutkan jumlah jari dengan benar, maka pemeriksa menggunakan lambaian tangan dan meminta pasien menentukan arah gerakan tangan pemeriksa</p> <p>Jika pasien tidak mampu menentukan arah lambaian tangan, maka pemeriksa menggunakan cahaya lampu senter dan meminta pasien untuk menunjuk asal cahaya yang disorotkan ke arahnya</p> <p>Menentukan visus pasien</p> <p>Melakukan prosedur yang sama pada mata kiri</p> <p>Pemeriksaan Lapang Pandang</p> <p>Meminta pasien duduk berhadapan dengan pemeriksa pada jarak 1 meter</p> <p>Meminta pasien menutup mata kirinya dengan tangan untuk memeriksa mata kanan</p> <p>Meminta pasien untuk melihat hidung pemeriksa</p> <p>Pemeriksa menggerakkan jari tangannya dari samping kanan ke kiri dan dari atas ke bawah</p> <p>Meminta pasien untuk mengatakan bila masih bisa melihat jari-jari pemeriksa</p> <p>menentukan hasil pemeriksaan</p> <p>Mengulangi prosedur pemeriksaan untuk mata sebelah kiri dengan menutup mata sebelah kanan</p> <p>Pemeriksaan Nervus Okularis (3, 4, 6)</p> <p>Pemeriksaan Gerakan Bola Mata</p> <p>Memberitahukan pada pasien tentang prosedur yang akan dilaksanakan</p> <p>Memeriksa ada atau tidaknya gerakan bola mata diluar kemauan pasien (nistagmus)</p> <p>Meminta pasien untuk mengikuti gerakan tangan pemeriksa yang digerakkan ke segala jurusan/arah</p> <p>Mengamati ada tidaknya hambatan pada pergerakan matanya (hambatan dapat terjadi pada salah satu atau kedua mata)</p> <p>Meminta pasien untuk menggerakkan sendiri bola mata</p> <p>Pemeriksaan Kelopak Mata</p> <p>Meminta pasien untuk membuka kedua mata dan menatap</p>
--	--

kedepan selama 1 menit

Meminta pasien untuk melirik ke atas selama 1 menit

Meminta pasien untuk melirik ke bawah selama 1 menit

Pemeriksa melakukan pengamatan terhadap celah mata dan membandingkan lebar celah mata kanan dan kiri

Mengidentifikasi ada tidaknya ptosis, yaitu kelopak mata yang menutup

Pemeriksaan pupil

Melihat diameter pupil pasien (normal 3 mm)

Membandingkan diameter pupil mata kanan dan kiri (isokhor dan anisokhor)

Melihat bentuk bulatan pupil, teratur atau tidak

Memeriksa reflex pupil terhadap cahaya langsung, dengan cara menyorotkan cahaya kearah pupil lalu mengamati ada tidaknya miosis dan mengamati apakah ada pelebaran pupil segera ketika cahaya dialihkan dari pupil

Memeriksa reflek pupil terhadap cahaya tidak langsung, dengan cara mengamati perubahan diameter pupil pada mata yang tidak disorot cahaya ketika mata yang satu mendapatkan sorotan cahaya langsung

Memeriksa reflek akomodasi pupil:

Meminta pasien melihat jari telunjuk pemeriksa pada jarak yang agak jauh

Meminta pasien untuk terus melihat jari telunjuk pemeriksa yang digerakkan mendekati hidung penderita

Mengamati gerakan bola mata dan perubahan diameter pupil pasien (pada kondisi normal kedua mata akan bergerak ke medial dan pupil menyempit)

Pemeriksaan Nervus Trigeminus (5)

Pemeriksaan Motorik

Meminta pasien untuk merapatkan giginya sekuat mungkin

Pemeriksa mengamati m. Maseter dan m. Temporalis (normal: kekuatan kontraksi kanan dan kiri sama)

Meminta pasien untuk membuka mulut

Pemeriksa mengamati apakah dagu tampak simetris dengan acuan gigi seri atas dan bawah (apabila ada kelumpuhan, dagu akan terdorong ke arah lesi)

Pemeriksaan Fungsi Sensorik

Melakukan pemeriksaan sensasi nyeri dengan jarum pada daerah dahi, pipi, dan rahan bawah

Melakukan pemeriksaaan sensasi suhu dengan kapas yang dibasahi air hangat pada daerah dahi, pipi dan rahang bawah

Melakukan pemeriksaan reflek kornea

Menyentuh kornea dengan ujung kapas (normal: pasien akan menutup mata/berkedip)

Menanyakan apakah pasien dapat merasakan sentuhan tersebut

Melakukan Pemeriksaan Reflek Masseter

Meminta pasien untuk sedikit membuka mulutnya

Meletakkan jari telunjuk kiri pemeriksa di garis tengah dagu pasien

Mengetok jari telunjuk kiri pemeriksa dengan jari tengah tangan kanan pemeriksa atau dengan reflek hammer

Mengamati respon yang muncul; kontraksi m. masseter dan mulut akan menutup

Pemeriksaan Nervus Facialis (7)

Pemeriksaan Motorik

Meminta pasien untuk duduk dengan posisi istirahat (rileks)

Pemeriksa mengamati muka pasien bagian kiri dan kanan apakah simetris atau tidak

Pemeriksa mengamati lipatan dahi, tinggi alis, lebar celah mata, lipatan kulit nasolabial dan sudut mulut

Meminta pasien menggerakkan mukanya dengan cara sbb:

Mengerutkan dahi, bagian yang lumpuh lipatannya tidak dalam

Mengangkat alis

Menutup mata dengan rapat, lalu pemeriksa mencoba membukadengan tangan

Memoncongkan bibir atau nyengir

Meminta pasien mengembungkan pipinya lalu pemeriksa menekan pipi kiri dan kanan untuk mengamati apakah kekuatannya sama. Bila ada kelumpuhan maka angin akan keluar dari bagian yang lumpuh

Pemeriksaan viseromotorik (parasimpatis)

Memeriksa kondidi kelenjar lakrimalis, basah atau kering

Memeriksa kelenjar sublingualis

Memeriksa mukosa hidung dan mulut

Pemeriksaan Sensorik

Meminta pasien menjulurkan lidah

Meletakkan gula, asam, atau sesuatu yang pahit pada sebelah kiri dan kanan dari 2/3 bagian depan lidah

Meminta pasien untuk menuliskan apa yang dirasakan pada secarik kertas

Pemeriksaan Nervus Akustikus (8)

Pemeriksaan Fungsi Pendengaran

Pemeriksaan Weber

Melakukan pemeriksaan Weber dengan benar

Menjelaskan interpretasi pemeriksaan Weber dengan benar

Pemeriksaan Rinne

Melakukan pemeriksaan Rinne dengan benar

Menjelaskan interpretasi pemeriksaan Rinne dengan benar

Pemeriksaan Schwabach

Melakukan pemeriksaan Schwabach dengan benar

Menjelaskan interpretasi pemeriksaan Schwabach dengan benar

Pemeriksaan Fungsi Keseimbangan

Pemeriksaan dengan tes kalori

Melakukan tes kalori dengan benar

Menjelaskan interpretasi pemeriksaan tes kalori dengan benar

Pemeriksaan dengan pointing past test

Melakukan pemeriksaan past pointing test dengan benar

Menjelaskan interpretasi pemeriksaan past pointing test dengan benar

Pemeriksaan Nervus Glosfaringeus (9)

Meminta pasien membuka mulutnya

Dengan tongue spatel, lidah ditekan ke bawah, pasien diminta mengucapkan a...a...a... panjang

Mengamati respon yang terjadi dan melaporkan hasil pemeriksaan komponen motorik dari nervus glosfaringeus

Meraba bagian belakang lidah atau dengan menggores dinding faring kanan dan kiri

Mengamati respon yang terjadi dan melaporkan hasil pemeriksaan komponen motorik dari nervus glosfaringeus

Pemeriksaan Nervus Vagus (10)

Minta pasien membuka mulut

Melakukan dan melaporkan pemeriksaan inspeksi: bila terdapat kelumpuhan nervus vagus, uvula tidak berada ditengah, tampak tertarik kesisi yang sehat

Melakukan pemeriksaan reflek faring/muntah dengan benar

Mempersiapkan laryngoscope untuk pemeriksaan plica vocalis

Menilai dan melaporkan ada tidaknya kelumpuhan nervus vagus: bila terdapat kelumpuhan satu sisi, pita suara tidak bergerak waktu fonasi/inspirasi, atonis, atropi, suara pasien parau .

Bila terdapat kelumpuhan dua sisi: pita suara berada di tengah

	<p>dan tidak bergerak, timbul afoni dan stridor inspiratorik</p> <p>Pemeriksaan Nervus Asesorius (11)</p> <p><i>Pemeriksaan paralisis m. sternokleidomastoideus</i></p> <p>Meraba m. sternokleidomastoideus</p> <p>Menilai dan melaporkan ada tidaknya paralisis N. IX: bila terdapat paralisis N. IX disisi tersebut, maka akan teraba m. sternokleidomastoideus tidak menegang</p> <p><i>Pemeriksaan paralisis m. trapezius</i></p> <p>Inspeksi m. trapizius</p> <p>Menilai ada tidaknya paralisis N. IX: bila terdapat paralisis N.IX disisi tersebut: bahu pasien disisi yang sakit lebih rendah daripada sisi yang sehat, margo vertebralis scapula di sisi yang sakit tampak lebih ke samping daripada sisi yang sehat</p> <p>Pemeriksaan Nervus Hipoglosus (12)</p> <p>Memeriksa adanya disartria</p> <p>Meminta pasien membuka mulut dan melakukan inspeksi lidah dalam keadaan diam, bila ada kelumpuhan lidah tidak simetris, tertarik pada posisi yang sehat</p> <p>Meminta pasien menjulurkan lidah dan melakukan inspeksi lidah dalam keadaan dijulurkan, bila ada kelumpuhan N.XII lidah akan berdeviasi ke sisi yang sakit</p>
--	---

<p>Pemeriksaan Reflek</p>	<p>Refleks Fisiologis</p> <p><i>1. Refleks bicep</i></p> <p>Lengan fleksi pada siku 90 derajat telapak tangan menghadap kebawah, letakkan ibu jari tangan kita pada biceps ketuk dengan refleks hammer, dan perhatikan fleksi pada siku, rasakan apakah adanya kontraksi <i>biceps</i></p> <p><i>2. Refleks tricep</i></p> <p>Lengan fleksi sendi siku, posisi menyilang dada, ketuk tendon triceps diatas siku :observasi kontraksi otot tricep berada pada jarak 1-2 cm diatas olecranon</p> <p><i>3. Refleks patella/lutut</i></p> <p>Klien duduk atau baring dengan dibantu posisi reflek sendi lutut ketuk tendon patella dibawah patella sambil observasi kontraksi ekstensi lutut</p> <p><i>4. Refleks achilles/ankle</i></p>
---------------------------	---

	<p>Posisi kaki adalah dorsofleksi, untuk memudahkan pemeriksaan kaki klien disilangkan diatas tungkai bawah, tendon achilles diketuk dengan refleks hamner, normal gerakan plantar fleksi</p> <p>b.Refleks Patologis</p> <p><i>1. Reflek babinski</i></p> <p>Lakukan penggoresan pada telapak kaki bagian lateral dari posterior ke anterior, respon positif apabila terdapat gerakan dorsofleksi ibu jari dan jari lainnya mengalami pengembangan</p> <p><i>2. Refleks chaddock</i></p> <p>Penggoresan kulit dorsum pedis bagian lateral dari posterior ke anterior</p> <p>Respon positif apabila ibu jari dorsofleksi dan jari-jari lain ikut mekar</p> <p><i>3. Refleks schaeffer</i></p> <p>Tekan pada tendon achilles</p> <p>Amati gerakan ibu jari apakah dorsofleksi dan mekarnya jari-jari (<i>fanning</i>)</p> <p><i>4. Refleks openhime</i></p> <p>Pengurutan pada tibia dari proksimal ke distal secara cepat</p> <p>Amati adanya gerakan ibu jari apakah dorsofleksi dan mekarnya jari-jari</p> <p><i>5. Refleks Gordon</i></p> <p>Memberi penekanan pada otot betis, Amati adanya gerakan ibu jari apakah dorsofleksi dan mekarnya jari-jari</p>
--	--

Daftar Pustaka : Sri Wahyuni, Nurul, (2016). Dokumentasi Keperawatan.

Ponorogo : UNMUH Ponorogo Press

Lampiran 5



BUKU KEGIATAN BIMBINGAN

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Pembimbing : Siti Munawarah .S.Kep.NS., M.Kep

Nama Mahasiswa : Dian Muntia Sari

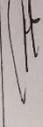
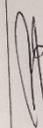
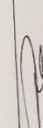
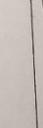
NIM : 180613172

PRODI DIII KEPERAWATAN

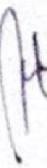
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

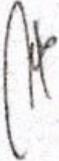
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2020/2021

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1	Minggu 5 Juli, 2020	ACC Judul	
2	Jum-ab 10 Juli 2020	Revisi bagian - Justifikasi - Kronologi - Solusi	
3	Selasa, 14 Juli 2020	Revisi Bab I - Justifikasi - Solusi	
4	Rabu, 22 Juli 2020	Revisi Bab I Solusi	
5	Minggu, 26 Juli 2020	Revisi bab I solusi	
6	Kamis, 30 Juli 2020	Revisi bab I, II - Justifikasi - Penutupan	

RITA
ATA

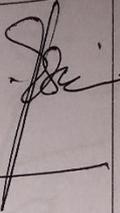
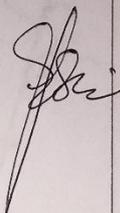
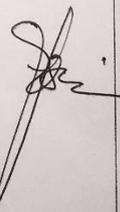
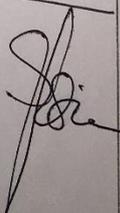
NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
7	21/3/2020	formul kekeluargaan	
8	25/3/2020	ace ujian	
1	18/03/2021	- Revisi Bab 4 - Saat Pengujian. - Rwayat Penyakit danulu - Pemfit jantung.	
2	8/4/2021	- KUL Saat pengujian - menyatukan subyeknya - lanjut bab berikutnya	
3	21/4/2021	- Tesung & pabung p Bab 5	
4	30/4/2021	lanjut formul kekeluargaan	
5	19/5/2021	Implementasi & kempala lihat kahl	

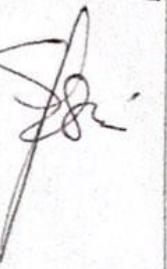
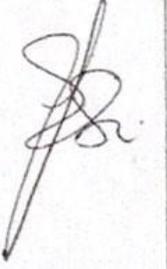
NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
b	20 / 5 / 2021	ace ujian	

**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Pembimbing : NURUL Sri Wahyuni, S.kep.,Ns.,M.kej
Nama Mahasiswa : DIAN MUNTIA SARI
NIM : 18613172

**PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2020/2021**

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1	03-07-2020	Keracunan	
2	20-07-2020	Bab I. Penyakit	
3		Bab I Keracunan Bab II Penyakit	
4	26/8 2020	Bab I } Prinsip Keracunan Bab II } Penyakit	
5.	10/9 2020	Bab III Penyakit	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
6	21/9 2020	Prinsip Aca I - <u>BT</u> kontrol keselam	
7	24/9 2020	Prinsip Aca siaz diry lokal ke	
8	4/5 2021	Pab <u>IV</u> Nuc.	
9	2/6 2021	Pab <u>IV</u> Nuc	
10	25/6 2021	Pris Nuc ke siaz diry	

